REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode yang paling esensial untuk memperkuat layanan nasional dan sumber daya manusia adalah pendidikan. Kualitas pendidikan suatu negara sangat mempengaruhi harkat dan martabatnya. Dalam konteks negara Indonesia, peningkatan standar pendidikan adalah cara untuk kemajuan di bidang pendidikan nasional dan komponen penting dari inisiatif untuk meningkatkan standar di kalangan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Tentunya dibutuhkan pemimpin yang mumpuni atau mumpuni untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan yang unggul. karena lembaga yang mereka jalankan akan berkualitas tinggi. Topik kepemimpinan modern adalah salah satu yang sering diperdebatkan. Hal ini dimaksudkan agar seorang pemimpin yang profesional dapat menginspirasi suatu derajat vitalitas di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kemampuan untuk menggerakkan, menginspirasi, dan mempengaruhi orang lain agar mau melakukan tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan adalah inti dari kepemimpinan. yang perlu dilakukan. Menjadi logis diperlukan untuk pengambilan keputusan yang baik, terutama ketika berhadapan dengan orang-orang yang Anda pimpin.

Kepala sekolah merupakan figur kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan. Kemajuan sekolah sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah. Karena itu

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

ia harus memiliki kualitas kepemimpinan untuk membimbing fakultas, staf, dan personel lembaga akademik (Baharudin, 1998 hal: 199).

Kepala sekolah memiliki pekerjaan yang menantang karena sebagai seorang pemimpin, ia harus memahami teori kepemimpinan dan tahu bagaimana menerapkannya secara efektif pada masalah dunia nyata di tempat kerja. Dia mengalami berbagai masalah akademik selama kegiatannya, termasuk masalah administrasi dan akademik.

Tanggung jawab utama kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga adalah untuk menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pengajaran dan pembelajaran, yang memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Prinsip ini memiliki tanggung jawab ganda dalam menjalankan peran ini, baik sebagai manajer dan supervisor, yang mungkin berdampak pada bagaimana penerapannya di sekolah (Mulyasa, 2007).

Ketika bertindak dalam kapasitas seorang manajer, prinsip harus memiliki pendekatan yang tepat untuk memberdayakan pendidik melalui kerjasama untuk memajukan karir mereka dan mempromosikan partisipasi semua pendidik dalam berbagai inisiatif yang mempromosikan inisiatif pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah memiliki kekuasaan untuk merencanakan semua kegiatan instruksional di lingkungan sekolah yang dia awasi. Tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor antara lain mendorong dan menginspirasi sekolah untuk mencapai tujuannya, serta memberikan arahan dan dukungan kepada guru, tenaga kependidikan, dan administrator lainnya.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Kepemimpinan dalam pendidikan penting bagi lembaga pendidikan karena akan berjalan lebih lancar dan efektif seiring dengan perkembangan zaman yang dipimpin oleh orang-orang yang memahami dedikasi dan memiliki wawasan yang luas.

Seseorang harus menggunakan seluruh kekuatannya untuk membujuk, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya sehingga mereka bersemangat dan percaya diri untuk bekerja mencapai tujuan organisasi (Anwar, 2004).

Karena kami berupaya mengembangkan karyawan terdidik di berbagai bidang yang merupakan pemikir, perencana, dan pekerja yang dapat diandalkan, kepemimpinan pendidikan layak mendapat prioritas utama. Untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat lainnya, kami mendidik karyawan yang berkualitas yang siap untuk pelatihan dan siap pakai.

Seseorang harus dapat menginspirasi anggota timnya untuk mengambil segala sesuatu dengan serius dan lengkap untuk memimpin secara efektif dan mencapai hasil terbaik.Tingkat kinerja bawahannya dan tingkat kepuasan mereka akan tergantung pada bagaimana gaya kepemimpinannya diterapkan secara keseluruhan. Seseorang yang memiliki kualitas kepemimpinan akan berusaha membujuk para pengikutnya untuk melakukan apa yang diperintahkan olehnya karena tugas yang dilakukannya (Hermino, 2016).

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pelaku pendidikan yang mempengaruhi seberapa baik kinerja guru. Kepala sekolah bertugas melaksanakan program pendidikan, menjalankan sekolah, mengawasi pegawai lainnya, serta memanfaatkan dan memelihara sarana dan prasarana.

Berdasarkan observasi belum adanya motivasi dari kepala sekolah dan tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu kerja, kurangnya perhatian belajar siswa dikarenakan terpengaruh oleh gedjet.Serta sarana dan prasarana masih banyak yang kurang memadai serta tidak layak pakai sehingga dapat mengganggu proses belajar

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Demi Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 13 Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una"

B. Rumusan Masalah

Penulis dapat membuat masalah berikut berdasarkan konteks masalah di atas:

1. Seberapa efektifkah kepala sekolah dalam meningkatkan standar guru di SD Negeri 13 Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una?
2. Aspek kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 13 Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una apa yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Tujuan dalam penelitian ini yakni:

a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah SD Negeri 13 Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una dalam meningkatkan kinerja guru.
b. Untukmengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 13 Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una.

b. Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

a. Aspek teoritis

Temuan penelitian ini secara teoritis dapat menjadi panduan bagi peneliti lain yang melihat kesulitan seputar kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di SDNegeri 13 Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una.

b. Aspek praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembuka diskusi yang menggugah pemikiran antara kepala sekolah dan seluruh komponen sekolah.

repository.unsimar.ac.id